

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang paling besar dan sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Sumber penerimaan Negara yang berasal dari pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang berasal dari sektor internal yang cukup berpotensi sebagai penerimaan Negara (APBN) maupun daerah (APBD), sedangkan penerimaan Negara dari sektor eksternal yaitu pinjaman dari luar negeri sebagai upaya bangsa kita untuk melepaskan diri dari ketergantungan bantuan luar negeri, maka pemerintah terus berusaha agar penerimaan Negara di sektor pajak meningkat dari tahun ke tahun. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak suatu Negara diantaranya adalah tingkat kepatuhan wajib pajak di Negara tersebut. Apabila masyarakat semakin sadar dan patuh akan peraturan perpajakan maka tentunya akan berimbas pada peningkatan pendapatan pajak dalam negeri. Semakin besar jumlah pajak yang akan diterima maka semakin menguntungkan bagi Negara

Salah satu sumber penerimaan pajak daerah yakni pajak kendaraan bermotor, pajak kendaraan bermotor termasuk pajak daerah tingkat 1, pajak kendaraan bermotor memiliki peluang yang sangat besar untuk membiayai pembangunan daerah namun belum diimbangi dengan kepatuhan dalam membayar pajak, masalah

kepatuhan dalam membayar pajak adalah masalah yang sangat penting bagi perkembangan suatu Negara baik Negara maju atau Negara berkembang , instansi yang menangani pembayaran kendaraan bermotor (PKB) adalah Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) melalui kantor Unit Pelaksana Teknis Badan(UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah OKU yang merupakan kerjasama tiga instansi terkait ,yaitu Bapenda Provinsi Sumatera Selatan, Kepolisian RI dan Asuransi Jasa Raharja.

Berdasarkan data dari Kantor Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah OKU, banyaknya kendaraan bermotor di Kabupaten Ogan Komering Ulu tentunya berimbas pada meningkatnya penerimaanBadan Pendapatan Daerah (BAPENDA) yang berasal dari pajak kendaraan bermotor. Namun pada kenyataanya masih kurang sesuai, ini dapat dilihat dari data berikut.

Tabel 1.1

Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada tahun 2017-2019

Tahun	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Kendaraan yang membayar pajak	Presentase (%)
2017	31.230.282.12,-	16.055.177.690,-	34.364	51.405%
2018	30.550.000.00,-	26.703.714.404,-	53.120	87.410%
2019	31.565.175.000,-	12.271.168.365,-	22.416	66.248%

Sumber: UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah OKU

Tabel 1.1 menunjukkan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di

Kabupaten Ogan Komering Ulu, Pada tahun 2017 Target penerimaan pajak sebesar Rp 31.230.282.12, sedangkan realisasi nya sebesar Rp 16.055.177.690,- Pada tahun 2018 Target penerimaan sebesar Rp 26.703.714.404,- sedangkan realisasinya sebesar 26.703.714.404,- Dan pada tahun 2019 penerimaan pajak kendaraan bermotor kembali menurun yakni sebesar Rp 12.217.168.365,- sangat menurun dari target yang ditargetkan yakni sebesar Rp 31.565.175.000,-

Tabel 1.2

Jumlah Kendaraan Yang Membayar Pajak , Tunggakan Di Kantor Unit Pelaksanaan Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Oku

No	Tahun	Jumlah kendaraan yang terdaftar	Jumlah kendaraan yang membayar pajak	Jumlah kendaraan yang tidak membayar pajak	Tunggakan (Rupiah)
1.	2017	150.725	34.364	116.364	730.187.150,-
2.	2018	175.533	53.120	122.413	1.628.796.900,-
3.	2019	180.314	22.416	154.898	984.442.665,-

Sumber : UPTB pengelolaan pendapatan daerah wilayah OKU

Berdasarkan data diatas terlihat tunggakan setiap tahun nya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami kenaikan, pada tahun 2019 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan adanya wajib pajak yang tidak patuh mematuhi kewajiban perpajakannya dalam hal membayar pajak kendaraan bermotor.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam

membayar pajak kendaraan bermotor, yakni kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak diartikan sebagai kondisi ketika wajib pajak mengetahui dan meleksanakan kewajiban wajib pajaknya secara tepat dan sukarela. (Widiyanan, 2017). Pada survei masih banyak wajib pajak kendaraan bermotor yang tidak patuh membayar pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak masih sangat kurang baik di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu ini dibuktikan dengan data pada tabel 1.1 dan 1.2

Faktor kedua yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah pelayanan fiskus, pelayanan yang prima dari fiskus yang meliputi pengisian, penyetoran, dan pelaporan pajak maka akan menyebabkan semakin tingginya tingkat kepatuhan wajib pajak. (Widodo 2010:9). Penurunan tingkat kepatuhan wajib pajak wajib pajak kendaraan bermotor di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu disebabkan oleh wajib pajak yang merasa menghadapi kerumitan dalam proses pembayaraan, pelaporan, serta akses informasi yang belum terbuka pada saat itu.

Sanksi perpajakan menjadi faktor ketiga yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, jika wajib pajak tidak memenuhi kewajibannya maka akan mendapatkan konsekuensi berupa sanksi administrasi ataupun pidana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kurangnya sanksi yang tegas di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu menyebabkan wajib pajak kurang dalam memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak yang baik, hal ini dapat dilihat dari berapa banyak kendaraan yang tidak membayar pajak dapat dilihat pada tabel 1.2.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tarik kesimpulan tentang kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor,yang dituangkan dalam judul skripsi **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan bermotor”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah adalah Apakah kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Ogan Komering ulu secara parsial dan simultan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu secara parsial dan simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi sertadapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan tambahan wawasan bagi mahasiswa terkait dengan kepatuhan pajak.

b. Manfaat Bagi UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komerling Ulu

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan peningkatan kepatuhan pajak kendaraan bermotor oleh wajib pajak dengan *output* peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari sektor pajak kendaraan bermotor.

c. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam hal perpajakan serta sebagai pengimplemetasian pengetahuan yang selama ini telah diperoleh di perguruan tinggi untuk mengetahui bagaimana sebenarnyakondisi dilapangan pada sektor perpajakan khususnya pajak daerah